

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan melakukan praktek kependidikan yang meliputi melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Dalam kegiatan PPL, ada langkah langkah yang harus dilakukan seperti persiapan pembelajaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan analisis hasil kegiatan pembelajaran. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa kegiatan PPL, maka diadakan persiapan tersebut berupa persiapan fisik dan mental agar nantinya dapat mengatasi masalah dalam pelaksanaan PPL. Persiapan ini juga dilaksanakan sebagai sarana program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Maka sebelum diterjunkan kelokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1). Pembekalan dan *Microteaching*

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan yang dilakukan adalah pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing masing.

Sebelum melakukan praktek pembelajaran *microteaching*, setiap mahasiswa memperoleh pembekalan dan orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan oleh fakultas masing masing dengan rentang waktu 24-25 Januari 2014 . Program pengajaran merupakan persiapan paling awal yang dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan sebagai seorang guru, sedangkan mahasiswa yang lain dalam suatu kelompok berperan sebagai siswa. Pada pelaksanaannya mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro juga merupakan wahana latihan mahasiswa untuk

berlatih bagaimana memberikan materi , mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang unik serta menghadapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran (RPP) serta kelengkapan mengajar yang lain. Setelah RPP disusun, mahasiswa dapat mempraktikkan pelajaran sesuai dengan RPP yang tersusun. Praktek mengajar mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- d. Praktek menjelaskan materi.
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Memotivasi siswa.
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh.
- i. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Metode dan media pembelajaran.
- k. Ketrampilan menilai.

2). Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di sekolah, pengamatan yang dilakukan dikelas dengan proses pembelajaran kelas. Diharapkan dengan pengamatan langsung dikelas, mahasiswa mampu memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai bagaimana jalannya proses pembelajaran beserta tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa juga melakukan pengamatan untuk keadministrasian guru yang berupa perangkat pembelajaran, misalnya: program tahunan, semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Pada pada pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan oleh mahasiswa berupa aspek yang diamati meliputi: pembelajaran dalam kelas (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan perilaku siswa didalam dan diluar kelas.

3). Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat RPP, dengan materi yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri atas silabus, RPP, LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Pelaksanaan PPL Praktik Mengajar

Inti dari kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban PPL dalam kegiatan belajar dalam kelas, pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat terdiri atas silabus, RPP, LKS, instrumen evaluasi dan media pembelajaran akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Yuana Agus Dirgantara, M.Pd.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisi tentang :
 - a. Identitas mata pelajaran.
 - b. Standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator yang harus dicapai siswa, untuk KTSP dan kompetensi inti serta kompetensi dasar, untuk kurikulum 2013.
 - c. Tujuan, materi dan strategi pembelajaran.
 - d. Metode dan media pembelajaran.
 - e. Sumber belajar.
 - f. Penilaian
- Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:
 - a. Penilaian siswa dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan menjawab pertanyaan, baik dalam bentuk tertulis ataupun lisan pada saat didalam kelas.
 - c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menggunakan alat, menyampaikan pendapat dan kemampuan untuk mempresentasikan gagasan.
- Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu berupa buku pelajaran, power point, video, dan gambar, sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran yaitu soal penguasaan baik tugas mandiri maupun tugas terstruktur, pretest dan post berupa praktik dan soal uji kompetensi.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar, praktikan berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah SMA N 1 Ngemplak, untuk itu diperlukan suatu strategi belajar yang relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Praktik kegiatan mengajar merupakan kegiatan pokok dari kegiatan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung didalam kelas. Praktikan melakukan kegiatan didalam kelas dibawah pengawasan guru pembimbing lapangan.

Selama praktik pengalaman, praktikan melaksanakan praktik mengajar dengan minimal 8 RPP yang berbeda. Praktek mengajar yang dilakukan kurang lebih 1,5 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa dengan jadwal sebagai berikut:

a. Agenda Mengajar kelas X

Hari/tanggal	Kelas	Kegiatan/ Materi Pembelajaran
Sabtu, 09 Agustus 2014	X MIA 1 X MIA 2 X IIS 1	Perkenalan, rabubrain storming. Materi Pawartos, pengertian, unsur pawartos dan jenis-jenis pawartos
Rabu, 13 Agustus 2014	X IIS 2	Perkenalan, rabubrain storming. Materi Pawartos, pengertian, unsur pawartos dan jenis-jenis pawartos
Kamis, 14 Agustus 2014	X MIA 1 X IIS 1	Menginterpretasi isi pawartos, serta hakikat 5W (wiraga, wirama, wirasa, wicara, wibasa) dalam pawartos.

b. Agenda Mengajar Kelas XI

Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan/Materi Pembelajaran
Sabtu, 16 Agustus 2014	XI IIS 1	Perkenalan materi Pranatacara dan Sesorah, pengertian, jenis, struktur, dan sipat pranatacara/sesorah.
Selasa, 19 Agustus 2014	XI IIS 1	Interpretasi pranatacara, mengamati contoh sesorah dan pranatacara dari berbagai media, membuat susunan/ kerangka pranatacara dan sesorah.
Selasa, 26 Agustus 2014	XI IIS 1	Mengembangkan susunan pranatacara dan sesorah menjadi teks pranatacara dan sesorah.
Selasa, 2 September 2014	XI IIS 1	Praktik pranatacara, cara membaca, memperhatikan 5W dan menanggapi praktik pranatacara dan sesorah.

Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan/Materi Pembelajaran
Kamis, 7 Agustus 2014	XI IIS 2	Perkenalan dan rabubrain storming
Rabu, 12 Agustus 2014	XI IIS 2	Perkenalan materi Pranatacara dan Sesorah, pengertian, jenis, struktur, dan sipat.
Rabu, 20 Agustus 2014	XI IIS 2	Interpretasi pranatacara, mengamati contoh sesorah atau pranatacara dari berbagai media, membuat susunan/ kerangka pranatacara dan sesorah.
Rabu, 27 Agustus 2014	XI IIS 2	Mengembangkan susunan pranatacara dan sesorah menjadi teks pranatacara dan sesorah.
Rabu, 3 September 2014	XI IIS 2	Praktik pranatacara, cara membaca, memperhatikan 5W dan menanggapi praktik pranatacara dan sesorah.

c. Agenda Mengajar Kelas XII

Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan/Materi Pembelajaran
Kamis, 14 Agustus 2014	XII IPA 1	Perkenalan materi Bab sesorah.
Senin, 18 Agustus 2014	XII IPA 1	Struktur sesorah pasrah tampi. Membuat susunan sesorah/kerangka sesorah
Senin, 25 Agustus 2014	XII IPA 1	Mengembangkan susunan sesorah menjadi teks sesorah. Dan materi sabdatama
Senin, 1 September 2014	XII IPA 1	Praktik sesorah, cara membaca, memperhatikan 5W dan menanggapi praktik sesorah.

Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan/Materi Pembelajaran
Sabtu, 16 Agustus 2014	XII IPA 2	Perkenalan materi Bab sesorah.
Sabtu, 23 Agustus 2014	XII IPA 2	Struktur sesorah pasrah tampi. Membuat susunan sesorah/kerangka sesorah
Sabtu, 30 Agustus 2014	XII IPA 2	Mengembangkan susunan sesorah menjadi teks sesorah. Dan materi sabdatama
Sabtu, 6 September 2014	XII IPA 2	Praktik sesorah, cara membaca, memperhatikan 5W dan menanggapi praktik sesorah.

C. Analisis Hasil

Rencana yang telah disusun mahasiswa kurang lebih dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari mulai tahap persiapan hingga pelaksanaan tidak menjumpai kesulitan yang berarti atau dalam artian semua kesulitan masih dapat diatasi. Analisis hasil yang dapat dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya

Kegiatan PPL yang dilaksanakan SMA N 1 Ngemplak dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan cukup baik. Mahasiswa menyimpulkan demikian karena berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap siswa menunjukkan hasil yang cukup baik, peserta didik dapat menerima apa

yang telah disampaikan oleh mahasiswa bahkan ada siswa yang merasa kurang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga perlu dilakukan perlakuan khusus saat proses pembelajaran dan bimbingan khusus di luar jam pembelajaran dikelas. Siswa antusias dalam pembelajaran, karena setiap pertemuan metode yang digunakan berbeda, misalnya pertemuan pertama hanya diskusi dan Tanya jawab, pertemuan kedua STAD, dll yang membuat siswa senang dan tidak bosan saat proses pembelajaran.

2. Faktor pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri, ada beberapa faktor pendukung yang membuat proses pembelajaran terlaksana dengan lancar, yaitu :

- a) Faktor pendukung guru pembimbing, memberikan keleluasan kepada mahasiswa untuk menuangkan kreatifitas, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi berupa kritik dan saran praktik mengajar dikelas.
- b) Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dari peserta didik dalam belajar walaupun dalam perjalanannya mungkin ada kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c) Faktor pendukung sekolah adalah adanya saran dan prasaran perpustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yang bisa digunakan mahasiswa untuk kegiatan proses pembelajaran dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam menyampaikan materi.

3. Hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

Secara umum mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak pernah merasakan hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman untuk menjadi guru yang profesional dibawah guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang dialami praktikan merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL:

a. Hambatan saat menyiapkan administrasi

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain program tahunan, program semester, silabus dan evaluasi pencapaian hasil belajar, RPP, dengan intergrasi nilai karakter dan pendekatan scientific. Selama pembelajaran dikampus praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pembelajaran, RPP, dan evaluasi pencapaian hasil belajar sehingga praktikan menemui kebingungan pada

saat harus membuat rubric penilaian sikap dan pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan kurikulum 2013.

Disamping itu, terdapat perbedaan format RPP yang dipelajari di perkuliahan dan disekolah, sehingga pembuatannya perlu menyesuaikan lagi dari segi konsep, tata cara penulisan, maupun sistematika penilaian.

- b. Kesulitan untuk merangkum bahan materi pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di SMA.

Dalam melakukan praktek mengajar sumber materi yang akan ditampilkan oleh praktikan sangat beragam sehingga praktikan harus mempersiapkan materi yang baik untuk pembelajaran. Materi pembelajaran sebenarnya terdapat pada buku siswa, namun materi harus tetap disampaikan sesuai kebutuhan siswa dan kesesuaian standard isi yang berlaku.

Disamping hal yang telah di kemukakan diatas, pada materi yang diajar terdapat perbedaan kedalaman isi materi pada tiap-tiap buku referensi sehingga menimbulkan kesulitan tersendiri dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa.

- c. Kesulitan dalam penggunaan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Pada dasarnya sekolah memiliki fasilitas seperti LCD, namun terkadang dalam pemakaiannya terjadi benturan jadwal mengajar yang sama. Sehingga salah satu mahasiswa praktikan tidak bisa menggunakan fasilitas. Dengan kondisi yang seperti itu, mahasiswa praktikan sering bingung dalam pemilihan media yang tepat dan sesuai sebagai alternatif media pembelajaran yang akan digunakan.

- d. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beraneka ragam.

Setiap siswa memiliki karakter dan kemampuan serta cara belajar yang berbeda, dalam hal ini praktikan merasa kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, ada beberapa siswa yang berasal dari luar Jawa, sehingga sangat menghambat proses pembelajaran.

Usaha yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

1. Saat menyiapkan administrasi pengajaran.

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang diberikan oleh guru pembimbing, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Selalu meminta bimbingan dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat kepada guru pembimbing.

2. Kesulitan untuk mencari bahan materi pembelajaran.

Usaha yang dilakukan dalam mencari bahan ajar berasal dari buku-buku koleksi saat kuliah, perpustakaan UNY ataupun perpustakaan sekolah, yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

3. Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan melihat jadwal pelajaran lain yang menggunakan media pembelajaran LCD proyektor. Apabila terpaksa tidak menggunakan LCD proyektor, opsi yang digunakan adalah dengan menunjukkan gambar, dengan mendengarkan contoh secara audio tanpa visual. Sehingga kemampuan yang dicapai siswa adalah kemampuan mendengarkan atau menyimak.

4. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam.

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, mengenai materi yang kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa yang berasal dari luar Jawa, kemudian dijelaskan dengan dua bahasa saat siswa mengerjakan tugas individu maupun diskusi kelompok.

D. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik diperlukan kesiapan yang sangat matang. Tanpa ada persiapan yang matang, akan sangat menyulitkan seorang guru yang baik. Menjadi guru yang baik, banyak hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya berarti membuat siswa belajar, namun juga menanamkan kepribadian kepada siswa saat proses pembelajaran. Dengan tuntutan yang demikian, sosok guru seharusnya menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya yang terkait langsung dengan siswa. Selain mengemban amanat yang cukup berat dan disertai dengan dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling

menarik dan menyenangkan, karena kita senantiasa berhubungan dengan orang lain yang tidak akan pernah membosankan.

Menjadi seorang guru memiliki sebuah tantangan tersendiri, yaitu pada saat memahamkan ilmu dan nilai yang terkandung didalam materi pelajaran kepada peserta didik. Setiap kegiatan praktik mengajar didalam kelas memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran sebagai calon tenaga pengajar, itulah salah satu alasan kenapa guru pembimbing memberikan kesempatan mengajar dari kelas X, XI, dan XII. Semakin banyak perbedaan semakin membuat kita belajar menjadi seorang pengajar yang akan menghadapi berbagai jenis karakter siswa. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia, karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, menganalisis dan belajar mengenai berbagai ilmu pengetahuan.

E. Program PPL

Pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak diprioritaskan pada bulan pertama dan terakhir, yaitu setelah penerjunan dilaksanakan. Tetapi pada pelaksanaan program PPL individu baru dilaksanakan secara optimal pada bulan Juli-September. Sebelum menjalankan program, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mengetahui kebutuhan saat pembelajaran. Adapun waktu dan hasil pelaksanaan program adalah pengadaan CD Media Pembelajaran yang berisi video pembelajaran berita/pawartos, video pranatacara dan sesorah serta media interaktif bagi siswa kelas X, XI, dan XII.